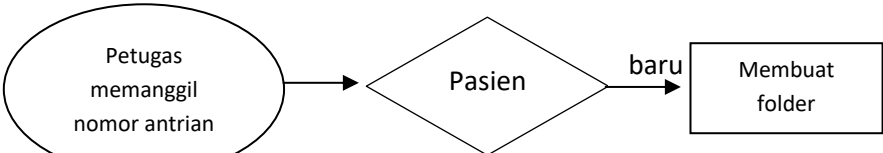


	Pendaftaran Rekam Medis Elektronik		
	SOP	No. Dokumen: SOP/196/2025	
		No. Revisi : 3	
		Tanggal Terbit : 3 Februari 2025	
		Halaman : 1/3	
PUSKESMAS KEBONAGUNG			<u>ARIEF SETIAWAN, SKM., MM</u> NIP 197109021994031001

1. Pengertian	Pendaftaran rekam medis elektronik adalah proses pelayanan pendaftaran bagi pasien yang memerlukan pelayanan kesehatan rawat jalan maupun rawat inap.
2. Tujuan	Sebagai acuan dalam pendaftaran rekam medis elektronik.
3. Kebijakan	Keputusan Kepala Puskesmas Nomor 449.1/ 016 / 2025 tentang Penyelenggaraan Rekam Medis Puskesmas Kebonagung.
4. Referensi	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis
5. Prosedur / Langkah-langkah	1. Persiapan Alat dan Bahan a. SK Penyelenggaraan Rekam Medis b. Komputer c. Bolpoin d. Stempel e. Kartu berobat 2. Petugas yang melaksanakan Petugas Pendaftaran 3. Langkah-langkah a. Petugas memanggil pasien sesuai nomor antrian b. Petugas menanyakan pasien sudah pernah berobat atau belum c. Jika belum maka pasien baru : 1) Petugas menanyakan kartu identitas (KTP/KK/BPJS/KIA) 2) Bagi pasien yang memiliki asuransi BPJS maka dilakukan pengecekan status kepesertaan pasien 3) Jika status kepesertaan tidak aktif maka pasien dikategorikan pasien umum 4) Petugas memasukkan data pasien pada SIMPUS a) NIK b) Nama pasien

	c) Nama kepala keluarga d) Nomor HP e) Tempat tanggal lahir f) Jenis kelamin g) Status pasien h) Alamat i) Jenis pasien j) Pekerjaan 5) Petugas memasukkan rekam medis pasien sesuai dnegan klaster yang dituju pasien pada SIMPUS 6) Petugas membuat kartu berobat pasien 7) Petugas mempersilahkan pasien membaca dan memahami formulir general consent dan mengisi formulir tersebut 8) Petugas mempersilahkan pasien menunggu di ruang tunggu klaster yang dituju d. Jika pasien lama : 1) Petugas menanyakan kartu berobat pasien 2) Petugas menanyakan klaster yang dituju pasien 3) Petugas memasukan rekam medis pasien sesuai dengan poli yang dituju pasien pada SIMPUS e. Jika pasien tidak membawa kartu berobat : 1) Petugas menanyakan apakah pasien pernah berobat di Puskesmas Kebonagung 2) Jika belum pernah maka akan terdaftar sebagai pasien baru 3) Jika sudah, petugas mencari data pasien pada Register di komputer dan pada info pasien di dalam SIMPUS dengan menanyakan nama, alamat dan tanggal lahir pasien 4) Petugas memasukan rekam medis pasien sesuai dengan klaster yang dituju pasien pada SIMPUS f. Petugas loket menyerahkan kembali identitas pasien dan kartu berobat pasien g. Petugas loket mempersilakan pasien menunggu di ruang tunggu klaster yang dituju
6. Diagram Alir	 <pre>graph LR; A([Petugas memanggil nomor antrian]) --> B{Pasien}; B -- baru --> C[Membuat folder];</pre>

	↓ lama Mencari nomor rekam medis pasien di simpus Petugas mendaftarkan pasien sesuai klaster yang dituju petugas mempersilahkan pasien menunggu di ruang tunggu klaster			
7. Hal-hal yang perlu diperhatikan	Informasi mengenai data pasien harus sesuai, serta pasien diarahkan ke klaster yang sesuai dengan keluhan			
8. Unit terkait	1.Klaster 2 2. Klaster 3 3. Klaster 4 4. Lintas Klaster			
9. Dokumen terkait	1.Rekam medis 2.Kartu berobat			
10. Historis perubahan	NO	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan
	1	Penomoran : SOP/UKP/RJ/111	Penomoran: SOP/196/2025	3 Februari 2025
	2	Kebijakan : Keputusan Kepala Puskesmas Nomor 449.1/097 TAHUN 2023 tentang Penyelenggaraan Rekam Medis Puskesmas Kebonagung.	Kebijakan : Keputusan Kepala Puskesmas Nomor 449.1/ 016 / 2025 tentang Penyelenggaraan Rekam Medis Puskesmas Kebonagung.	3 Februari 2025

DAFTAR TILIK
SOP PENDAFTARAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK

Nama Petugas yang dinilai : Dwi Rahmawati, S.Tr.RMIK
Tanggal Penilaian : 6 Januari 2025
Petugas Penilai : Fathma Nurry Zakia,S.Farm.,Apt.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Petugas memanggil pasien sesuai nomor antrian	√	
2.	Petugas menanyakan pasien sudah pernah berobat atau belum	√	
3.	Jika belum maka pasien baru : Petugas menanyakan kartu identitas (KTP/KK/BPJS/KIA)	√	
4.	Bagi pasien yang memilikiasuransi BPJS maka dilakukan pengecekan status kepesertaan pasien	√	
5.	Jika status kepesertaan tidak aktif maka pasien dikategorikan pasien umum	√	
6.	Petugas memasukkan data pasien pada SIMPUS	√	
7.	Petugas memasukkan rekam medis pasien sesuai dnegan klaster yang dituju pasien pada SIMPUS	√	
8.	Petugas membuat kartu berobat pasien	√	
9.	Petugas mempersilahkan pasien membaca dan memahami formulir general consent dan mengisi formulir tersebut	√	
10.	Petugas mempersilahkan pasien menunggu di ruang tunggu klaster yang dituju	√	
11.	Jika pasien lama : Petugas menanyakan kartu berobat pasien	√	
12.	Petugas menanyakan klaster yang dituju pasien	√	
13.	Petugas memasukan rekam medis pasien sesuai dengan poli yang dituju pasien pada SIMPUS	√	
14.	Jika pasien tidak membawa kartu berobat : Petugas menanyakan apakah pasien pernah berobat di Puskesmas Kebonagung	√	
15.	Jika belum pernah maka akan terdaftar sebagai pasien baru	√	
16.	Jika sudah, petugas mencari data pasien pada Register di komputer dan pada info pasien di dalam SIMPUS dengan menanyakan nama, alamat dan tanggal lahir pasien	√	
17.	Petugas memasukan rekam medis pasien sesuai dengan klaster yang dituju pasien pada SIMPUS	√	

18.	Petugas loket menyerahkan kembali identitas pasien dan kartu berobat pasien	√	
19.	Petugas loket mempersilakan pasien menunggu di ruang tunggu klaster yang dituju	√	

CR: 100 %.

Penilai, 6 Januari 2025



Fathma Nurry Zakia,S.Farm.,Apt.